

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Isaac dan Michael menjelaskan penelitian deskriptif adalah melukiskan secara fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Dengan metode deskriptif, kita menghimpun data, menyusun secara sistematis, faktual dan cermat (Rakhmat, 1995: 22, 27).

Desain penelitian deskriptif lebih banyak digunakan untuk penelitian dengan menggunakan teori konvensional dalam komunikasi, untuk menjelaskan hubungan antara media dengan pemirsa, untuk menjelaskan efek media atau untuk menjelaskan hubungan antara sumber berita, media, dan masyarakat dengan hanya melihat problem *statement*-nya sebagai hal yang dapat dideskripsikan (Bungin, 2006: 311).

Penelitian deskriptif bertujuan melukiskan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, dan sebagainya yang merupakan obyek penelitian. Pelaksanaannya tidak terbatas kepada pengumpulan data saja melainkan juga analisis dan interpretasi dari data tersebut.

Pendekatan kualitatif dalam komunikasi menekankan pada bagaimana sebuah pendekatan dapat mengungkapkan makna-makna dari konten komunikasi yang ada sehingga hasil - hasil penelitian yang diperoleh berhubungan pemaknaan dari sebuah proses komunikasi yang terjadi.

Menurut Craswell, beberapa asumsi dalam pendekatan kualitatif yaitu:

1. Peneliti kualitatif lebih memerhatikan proses daripada daripada hasil.
2. Peneliti kualitatif lebih memerhatikan interpretasi.
3. Peneliti kualitatif merupakan alat utama dalam mengumpulkan data dan analisis data serta peneliti kualitatif harus terjun langsung ke lapangan, melakukan observasi partisipasi di lapangan.
4. Peneliti kualitatif menggambarkan bahwa peneliti terlibat dalam proses penelitian, interpretasi data, dan pencapaian pemahaman melalui kata atau gambar.
5. Proses penelitian kualitatif bersifat induktif di mana peneliti membuat konsep, hipotesa dan teori berdasarkan data lapangan yang diperoleh serta tersu mengembangkannya di lapangan dalam proses "jatuh-bangun".  
(Bungin,2006:307).

Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik (utuh), dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2004: 6).

Menurut Bogdan dan Taylor metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Moleong, 2004: 4).

Alasan peneliti mengapa memilih metode kualitatif dalam penelitian ini, dari penjelasan-penjelasan di atas apabila melihat dari studi penelitian dalam penelitian ini. Metode Kualitatiflah yang dirasa peneliti cocok untuk digunakan pada penelitian Gaya Hidup *Fansclub* Terhadap Idolanya. Yang mana, dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yaitu *Fansclub Virginity* Lampung, Secara holistik (utuh).

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Makna yang dikomunikasikan *Fansclub Virginity* Lampung melalui atribut fashion/style yang dikenakan pada penampilan mereka.
2. Kecenderungan anggota *Fansclub Virginity* Lampung dalam memahami ekspresi dari sosok idola yang mereka idolakan.
3. Istilah-istilah yang digunakan dalam berkomunikasi pada *Fansclub Virginity* Lampung.

## **C. Penentuan Informan**

Teknik pemilihan informan adalah teknik *purposive* (disengaja). Menurut Singarimbun dan Sofyan Effendi (2000: 35) teknik *purposive* bersifat tidak acak, dimana subjek penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan

tertentu. Menurut Spradley dalam Moleong (2004: 165), informan harus memiliki beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan, yaitu:

1. Subjek yang telah lama intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi diluar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.
2. Subjek masih terikat penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.
3. Subjek mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Subjek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka relatif masih lugu dalam memberikan informasi.

Berdasarkan kriteria yang disebutkan diatas dan prariset yang dilakukan penulis, maka informan dalam penelitian ini yaitu ketua,lima orang anggota yang semuanya terdiri dari anggota yang masih aktif sampai saat ini di *fansclub* *Virginity* Lampung. Dan berdasarkan penentuan informan yang hanya berdomisili di Bandar Lampung saja, alasan penulis memilih informan yang berdomisili di Bandar Lampung dikarenakan kedekatan tempat, efisiensi waktu dan informan yang terpilih pun sudah cukup mewakili untuk menggali lebih dalam penelitian penulis. Dari informan yang sudah ada mengaku belum pernah diteliti sebelumnya sehingga hal ini menarik untuk diteliti.

Alasan pemilihan informan dalam penelitian ini adalah :

1. Informan mempunyai cukup informasi terkait dengan permasalahan.
2. Ketua merupakan salah satu pendiri komunitas dan memiliki banyak pengetahuan tentang *Virginity* Lampung.
3. Informan cukup mewakili semua anggota yang masih aktif dan terkait penuh dalam *Virginity* Lampung.

Apabila penulis merasa kekurangan dalam pengambilan data dari informan yang dimaksud, tidak menutup kemungkinan untuk menambah jumlah informan dalam penelitian ini.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland dalam Moleong (2004:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara menggali dan mengumpulkan informasi dari informan yang dianggap mengetahui segala permasalahan yang akan diteliti.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari studi literatur (buku, koran, majalah, artikel, dan lain-lain), dan internet.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Wawancara mendalam

Proses pengumpulan data dengan mengajukan berbagai pertanyaan secara langsung dengan informan yang dianggap mengetahui secara rinci permasalahan penelitian berkaitan bagaimana *Life style* (Gaya Hidup) *Fansclub* terhadap idolanya Metode ini dilakukan agar mendapatkan data yang lebih lengkap.

### 2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung ke lokasi tempat *Virginity* Lampung berada.

### 3. Dokumentasi

Bahan dokumen foto yang diperoleh dari objek penelitian yang menggambarkan *Life style* (Gaya Hidup) *Virginity* Lampung.

### 4. Studi kepustakaan (studi literatur)

Studi kepustakaan digunakan sebagai penunjang landasan teori yang ada dalam penulisan penelitian ini agar diperoleh hasil yang optimal. Studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan data atau keterangan dengan cara membaca berbagai macam buku literatur maupun artikel yang ditulis oleh para ahli yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan landasan serta pengertian secara teoritis dan mendalam.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya

menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2005:248).

Proses analisis data kualitatif dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dimana setelah peneliti memperoleh data, harus lebih dulu dikaji kelayakannya dengan memilih data mana yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian ini.

#### 2. *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang disesuaikan dan diklarifikasi untuk mempermudah peneliti dalam menguasai data dan tidak terbenam dalam setumpuk data.

#### 3. *Verifikasi* (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan selama penelitian berlangsung makna-makna yang muncul dari data yang di uji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya sehingga diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaannya.